

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh UMKM ADM Industries, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi, UMKM ADM Industries masih mengakumulasi harga pokok produksi dengan cara yang sederhana, perhitungan yang dilakukan belum terperinci dalam memasukkan komponen biaya yang ada. UMKM ADM Industries hanya memperhitungkan biaya bahan baku yang terdiri dari kain *polyester* tinta *sublime* kanvas dan *sublime transfer paper* SA 110, biaya tenaga kerja langsung serta biaya *overhead* pabrik yang dibuat persentase sebesar 30% sehingga perhitungan yang dilakukan kurang akurat.
2. Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *job order costing* menunjukkan hasil yang lebih tinggi karena mengelompokkan biaya sesuai dengan kategori serta terdapat beberapa komponen biaya *overhead* pabrik yang sebelumnya tidak diperhitungkan secara terperinci oleh UMKM ADM Industries seperti biaya bahan penolong, biaya telepon, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, biaya perlengkapan, biaya depresiasi bangunan, biaya depresiasi kendaraan, biaya depresiasi peralatan dan biaya sewa toko serta biaya non produksi seperti biaya administrasi dan umum serta biaya pemasaran. Padahal biaya *overhead* pabrik dan biaya non produksi merupakan komponen yang penting dari penentuan harga pokok produksi.
3. Pada kedua metode perhitungan harga pokok produksi terdapat selisih yang cukup besar selama 3 hari waktu pengerjaan pada proses produksi yaitu sebesar Rp.234.099 dan selisih harga pokok per pcs nya sebesar Rp.1.951. Dengan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *job order costing* selama 3 hari proses produksi adalah Rp.9.179.139 harga pokok per pcs nya sebesar Rp.76.493. Sedangkan perhitungan harga pokok produksi

yang dilakukan oleh UMKM ADM Industries selama 3 hari proses produksi menunjukkan hasil yang lebih rendah yaitu Rp.8.945.040 dan harga pokok produksi per pcs nya sebesar Rp. 74.542,-

5.2 Saran

Berlandaskan hasil analisis yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam perhitungan harga pokok produksi selanjutnya:

1. Dalam mendapatkan hasil perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat, diharapkan dapat mempertimbangkan dengan baik dalam mengakumulasikan seluruh aspek harga pokok produksi yaitu seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik dan biaya produksi tidak langsung seperti menggunakan metode *job order costing*.
2. Pada penentuan biaya bahan baku, sebaiknya dikelompokkan sesuai dengan kategori, karena biaya bahan baku terdiri dari bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung sedangkan biaya bahan baku tidak langsung termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik, begitupun pada biaya tenaga kerja, karena terbagi menjadi dua kategori sebaiknya diperhitungkan dengan benar, karena biaya tenaga kerja tidak langsung termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik.
3. Sebaiknya UMKM, dalam menganalisis seluruh dari bagian biaya *overhead* pabrik yang dibebankan pada perusahaan dinaikkan menjadi 35% untuk dapat menutupi biaya lain-lain dan mengantisipasi terjadinya kenaikan harga jual.

